



Pemkot Jogja Raih Penghargaan Implementasi ETP dari BI DIJ Dengan Digitalisasi Bisa Tingkatkan PAD

Transaksi non tunai sudah lama diterapkan di lingkungan Pemkot Jogja. Bahkan terbukti bisa meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD). Karena itu pula Pemkot Jogja memperoleh penghargaan dari Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIJ.

FESTIVAL Ekonomi Keuangan Digital Indonesia (FEKDI) 2021 yang digelar BI DIJ tak sekadar menampilkan digitalisasi dalam pembavaran. Tapi juga menampilkan digitalisasi yang dikembangkan pemerintah daerah. Pemkot Jogja menerima penghargaan dari Bank Indonesia sebagai salah satu pemerintah daerah yang paling adaptif dalam

mengimplementasikan Elektronifikasi Transaksi Pemerintah (ETP).

Penghargaan tersebut diserahkan oleh Deputi Kepala Perwakilan Bank Indonesia DIJ, Miyono kepada Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (HS) dalam FEKDI yang digelar di Hotel Tentrem Jogja kemarin (5/4). Usai menerima penghargaan HS mengatakan, digitalisasi daerah menjadi suatu keniscayaan di tengah perkembangan teknologi yang menuntut penguasaan pelayanan berbasis digital.

HS menyebut, Pemkot Jogja mendukung penuh upaya pemerintah pusat melalui Bank Indonesia. Salah satunya dengan melakukan akselerasi terhadap ETP. "Terutama dalam kaitannya pada sebagian besar transaksi yang dilakukan oleh OPD Pemkot Jogja dalam menyediakan layanan publik telah menggunakan transaksi non tunai," jelas HS.

► Baca Dengan... Hal 5



SELAMAT: Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (tengah) menerima penghargaan dari BI DIJ sebagai salah satu pemerintah daerah yang paling adaptif dalam mengimplementasikan ETP.

Tindak Lanjut

Dengan Digitalisasi Bisa Tingkatkan PAD

Sambungan dari hal 1

Selain itu, lanjutnya, juga sebagai upaya memperluas dan meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) melalui penarikan pajak dan retribusi dengan sistem pembayaran elektronik. Koordinasi dilakukan di antara OPD dan *stakeholder* diperkuat dengan pembentukan Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD).

HS mengatakan pada sisi pembayaran belanja, Pemkot Jogja telah dibantu dengan sistem *Cash Management System* (CMS) oleh BPD DIY. Sementara untuk sisi

penerimaan pendapatan, secara bertahap telah memulai beralih ke sistem non tunai. Terutama diaplikasikan pada retribusi pasar, pajak bumi dan bangunan (PBB), retribusi pengujian kendaraan bermotor (PKB), retribusi parkir, pengolahan limbah cair, jasa persampahan atau kebersihan, serta Pendapatan UPT Pusat Bisnis.

"Kami terus melakukan pemetaan terhadap semua potensi retribusi daerah sesuai dengan kompleksitas masing-masing retribusi. Harapannya ke depan, akan semakin banyak instrumen pajak dan retribusi yang akan

beralih ke sistem elektronik," tambahnya.

Upaya lain yang dilakukan Pemkot Jogja, lanjut HS, seperti pembangunan infrastruktur melalui ketersediaan *Big Data* (data tunggal) dan integrasi data system, mendorong OPD yang memiliki pendapatan untuk segera membangun Sistem Informasi serta menyiapkan SDM yang kompeten. Di samping itu mendorong diadakannya perjanjian kerja sama pembayaran non tunai pada beberapa retribusi yang potensial salah satunya menggunakan program QRIS atau kanal pembayaran lainnya.

Fokus pada digitalisasi pembayaran untuk pendapatan retribusi dan pajak, diperluas pada pelayanan masyarakat, misalnya pada pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil, pelayanan di wilayah dan di Puskesmas, serta mendukung proses digitalisasi daerah melalui program kerja TP2DD selanjutnya.

Menurut dia, semuanya itu, dalam rangka mendorong inovasi, percepatan dan perluasan ETP, serta integrasi ekonomi dan keuangan digital. "Dalam rangka mewujudkan efisiensi, efektivitas serta transparansi tata kelola keuangan," katanya. (* /pra/by)



FOTO: FOTO: GUNTUR AGA TIRTANARADAR JOGJA

NONTUNAI: Deputi Kepala Perwakilan BI DIJ Miyono (kiri) memberikan penghargaan Pemrov DIJ Digital Award kepada Asekda Bidang Perekonomian dan Pembangunan Tri Saktiyana dalam Festival Ekonomi dan Keuangan Digital Indonesia (FEKDI) 2021, di Hotel Tentrem, Kota Jogja, kemarin (5/4). Foto bawah, Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (kedua kiri), Deputi Kepala Perwakilan BI DIJ Miyono (kedua kanan) dan Asekda Bidang Perekonomian dan Pembangunan Tri Saktiyana (kanan) menyaksikan peluncuran kurikulum Semar School 2021 dalam FEKDI 2021.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Perekonomian Pengemb. P	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005